

## BAB 5

### PEMBAHASAN

Dari hasil Uji Laboratorium didapatkan hasil rata – rata nilai hematokrit antara 30 perokok aktif dan 30 perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura adalah 40.86% dan 44.69%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada tabel 4.1 dan diagram 4.1 didapatkan nilai hematokrit antara 30 perokok aktif dan 30 perokok pasif yang kemudian diuji statistik menggunakan uji t bebas yang menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai hematokrit antara perokok aktif dan perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura karena nilai signifikans 0.001, yaitu  $< \alpha 0.005$ .

Adanya perbedaan nilai hematokrit antara perokok aktif dan perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura karena perokok pasif menghisap asap *Sidestream*, yaitu asap yang dihasilkan dari ujung rokok yang menyala tapi tidak dihisap oleh perokoknya mengandung kadar tembakau dan gas berbahaya yang sangat tinggi, lebih dari kadar yang ada pada asap yang dihasilkan dari rokok yang sedang dihisap oleh perokoknya atau yang dikenal dengan sebutan *Mainstream Smoke*. Asap *Sidestream* memiliki kandungan gas karbon monoksida lima kali lipat dari kandungan yang ada pada asap *Mainstream* dan juga kandungan nikotin dan tar tiga kali lipat dari kandungan yang ada pada asap *Mainstream* (Husaini, 2007). Kandungan karbon monoksida pada asap rokok dapat menyebabkan terjadinya hipoksia yaitu rendahnya kadar oksigen tubuh sehingga tubuh melakukan mekanisme kompensasi akibat

rendahnya kadar oksigen yang berikatan dengan hemoglobin akibat digeser oleh karbon monoksida yang mempunyai afinitas terhadap hemoglobin yang lebih kuat. Maka, tubuh akan meningkatkan proses hematopoiesis lalu meningkatkan produksi hemoglobin, akibat dari rendahnya tekanan parsial oksigen  $PO_2$  di dalam tubuh.

Setelah diuji secara statistik dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh hasil bahwa data dan hasil nilai hematokrit antara 30 perokok aktif dan 30 perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura berdistribusi normal dengan nilai  $P > 0,05$  dan juga pada uji-t bebas diperoleh hasil signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti ada perbedaan nilai hematokrit antara perokok aktif dan perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura.